

Kode/ Nama Rumpun Ilmu: 350/ Ilmu Kesehatan Masyarakat

**LAPORAN HASIL PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**



**KEGIATAN PENYULUHAN *STUNTING* PADA IBU BALITA
DI DESA GADING SARI KECAMATAN TAPUNG**

TIM PENGUSUL

KETUA	: Rizki Rahmawati Lestari, M. Kes	NIDN	: 1004069002
ANGGOTA	: Zurrahmi, Z. R, S.Tr. Keb, M. Si	NIDN	: 1028088902
	Siti Aisyah	NIM	: 1913201012
	Harlinda	NIM	: 1913201009
	M. Hakim Iskandar	NIM	: 1913201013

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2022/ 2023**

**FORMULIR USULAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

1. Judul Pengabdian : Kegiatan Penyuluhan *Stunting* pada Ibu Balita di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Tahun 2022
2. Kategori Pengabdian : Pengabdian Dosen
3. Ketua : Rizki Rahmawati Lestari, M. Kes
NIP/NIDN : 1004069002
Jabatan Fungsional : Lektor/IIIc
Program Studi : S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat
No. Telp/Hp : 081277797145
e-mail : rizkirahmawati48@gmail.com
4. Anggota /NIP/ NIDN/ NIM:
1. Zurrahmi, Z.R, S.Tr. Keb, M.Si (1028088902)
2. Siti Aisyah (1913201012)
3. Harlinda (1913201009)
4. M. Hakim Iskandar (1913201013)
5. Mitra Pengabdian : Kepala Desa Gading Sari
6. Lokasi Pengabdian : Desa Gading Sari
7. Hari/Tanggal : Sabtu/ 3 Desember 2022
8. Biaya Usulan : 6.000.000

Bangkinang, 30 November 2022

Menyetujui,

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,



Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP-TT 096.542.108

Ketua Pelaksana,



Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes
NIP-TT 096.542.174

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Pengabdian : Kegiatan Penyuluhan *Stunting* pada Ibu Balita di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Tahun 2022
2. Kategori Pengabdian : Pengabdian Dosen
3. Ketua : Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes
NIP/NIDN : 1004069002
Jabatan Fungsional : Lektor/IIIc
Program Studi : S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat
No. Telp/Hp : 081277797145
e-mail : rizkirahmawati48@gmail.com
4. Anggota Peneliti (1)
 - a. Nama Lengkap : Zurrahmi, Z. R, S.Tr. Keb, M. Si
 - b. NIP/ NIDN : 1028088902
 - c. Program Studi : DIV Kebidanan
5. Mitra PkM : Desa Gading Sari Kecamatan Tapung
6. Jarak PT ke Lokasi PkM : 62,2 Km
7. Biaya Pengabdian : 6.000.000

Bangkinang, 16 Januari 2023


Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai


Dewi Anggriani Harahap, M.Keb
NIP-TT 096.542.089

Ketua Pelaksana


Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes
NIP-TT 096.542.174

Menyetujui,
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat


Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP-TT 096.542.108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian : Kegiatan Penyuluhan Stunting pada Ibu Balita di
Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Tahun 2022
2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keilmuan	Program Studi
1	Rizki Rahmawati Lestari, M. Kes	UPM Prodi Kesmas	Ilmu Kesehatan Masyarakat (AKK)	S1 Kesmas
2	Zurrahmi, ZR, M. Si	Dosen Prodi DIV Kebidanan	Kesehatan Lingkungan	DIV Kebidanan

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dari segi penelitian): Penyuluhan, Stunting
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan September tahun 2022
Berakhir : bulan Februari tahun 2023
5. Lokasi Penelitian: Desa Gading Sari Kecamatan Tapung
6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, uraikan kontribusinya): Desa Gading Sari yang telah membantu dalam memberikan data dan izin melaksanakan penelitian.
7. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan: meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif untuk menurunkan kasus stunting.
8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi): Jurnal Nasional terakreditasi tahun 2023.

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover.....	i
Formulir Usulan Pengabdian Masyarakat	ii
Lembar Pengesahan	iii
Identitas dan Uraian Umum	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Skema	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	4
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	6
BAB 4 KELAYAKAN PAKAR.....	7
BAB 5 BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN.....	8
BAB 6 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	11
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran	5
Tabel 2. Anggaran Biaya	8
Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	9

RINGKASAN

Masa balita merupakan masa kehidupan yang sangat penting yang mana berlangsung proses tumbuh kembang sangat pesat yaitu pertumbuhan fisik dan perkembangan psikomotorik, mental, dan sosial. Dalam mendukung pertumbuhan fisik balita perlu petunjuk praktis makanan dengan gizi seimbang salah satunya dengan makan aneka ragam makanan yang memenuhi kecukupan gizi. Permasalahan gizi pada balita yang hingga saat ini masih cukup besar dan belum terselesaikan yaitu *stunting*. *Stunting* tidak hanya menjadi permasalahan gizi balita secara nasional, melainkan sudah menjadi permasalahan global.

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 prevalensi *stunting* sebesar 30,8% yang terdiri dari 11,5% sangat pendek dan 19,3% pendek. *Stunting* lebih banyak terjadi pada anak laki-laki (38,1%) dibandingkan dengan anak perempuan (36,2%). Daerah pedesaan prevalensi *stunting* lebih tinggi yaitu (42,1%) sedangkan prevalensi *stunting* daerah perkotaan yaitu sebesar (32,5%). Salah satu Puskesmas yang memiliki lokus di Kabupaten Kampar adalah UPT BLUD Puskesmas Tapung dengan prevalensi balita *stunting* tahun 2019 sebanyak 335 orang (6,4%). Untuk daerah lokus *stunting* di UPT BLUD Tapung tahun 2020 yaitu Desa Gading Sari sebanyak 5 orang dari sasaran balita 152 orang dan Desa Petapahan sebanyak 19 orang dari sasaran balita 155 orang. Pada tahun 2021 prevalensi balita *stunting* mengalami peningkatan menjadi 577 orang (13,5%).

Stunting pada balita disebabkan karena asupan makan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi balita. Penyebab *stunting* dapat dipengaruhi oleh gizi buruk yang dialami ibu hamil dan anak balita. Penyebab utama *stunting* adalah defisiensi zat gizi makro seperti energi dan protein dan kekurangan zat gizi mikro tunggal seperti zinc sehingga terjadi defisit pertumbuhan (Lamid, 2015).

Stunting dipengaruhi oleh dua faktor yaitu secara langsung dan secara tidak langsung. Faktor secara tidak langsung adalah pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan status ekonomi. Faktor secara langsung yaitu penyakit infeksi, asupan makan, dan berat badan lahir, praktik pemberian MP-ASI, dan ASI

Eksklusif (Pengan, 2015). Salah satu faktor yang berperan penting terjadinya *stunting* yaitu ASI Eksklusif (Lestari, 2020).

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Balita merupakan anak yang berumur di bawah lima tahun, tidak termasuk bayi karena bayi mempunyai karakter makan yang khusus (Wahyuni, 2018). Masa balita merupakan masa kehidupan yang sangat penting yang mana berlangsung proses tumbuh kembang sangat pesat yaitu pertumbuhan fisik dan perkembangan psikomotorik, mental, dan sosial. Dalam mendukung pertumbuhan fisik balita perlu petunjuk praktis makanan dengan gizi seimbang salah satunya dengan makan aneka ragam makanan yang memenuhi kecukupan gizi. Kebutuhan gizi pada balita diantaranya energi, protein, lemak, karbohidrat, air, vitamin, dan mineral. Jika kebutuhan gizi belum terpenuhi dapat menimbulkan permasalahan gizi pada balita (Adriani, 2016).

Permasalahan gizi pada balita yang hingga saat ini masih cukup besar dan belum terselesaikan yaitu *stunting*. *Stunting* tidak hanya menjadi permasalahan gizi balita secara nasional, melainkan sudah menjadi permasalahan global. *Stunting* menjadi masalah kurang gizi kronis dan pemberian asupan makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi (Lestari, 2020). *Stunting* merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) dimana dalam standar antropometri penilaian status gizi anak, hasil pengukuran tersebut berada pada ambang batas (Z-Score) < -2 SD sampai dengan -3 SD (pendek/ *stunted*) dan < -3 SD (sangat pendek / *severely stunted*) (Kemenkes RI, 2020).

Menurut *United Nations International Childrens Emergency Fund* (UNICEF) tahun 2016 kejadian *stunting* di dunia mencapai 156 juta (23,2%). Prevalensi balita pendek di Myanmar (35%), Vietnam (23%), Malaysia (17%), Thailand (16%) dan Singapura (4%). *Global Nutrition Report* tahun 2014 menunjukkan Indonesia termasuk dalam 17 negara, di antara 117

negara, yang mempunyai tiga masalah gizi yaitu *stunting*, *wasting* dan *overweight* (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 prevalensi *stunting* sebesar 30,8% yang terdiri dari 11,5% sangat pendek dan 19,3% pendek. *Stunting* lebih banyak terjadi pada anak laki-laki (38,1%) dibandingkan dengan anak perempuan (36,2%). Daerah pedesaan prevalensi *stunting* lebih tinggi yaitu (42,1%) sedangkan prevalensi *stunting* daerah perkotaan yaitu sebesar (32,5%). Prevalensi kejadian *stunting* (30,8%) lebih tinggi dibandingkan dengan permasalahan gizi lainnya seperti gizi kurang (19,6%), kurus (6,8%) dan kegemukan (11,9%) (Riskesdas, 2018). Menurut *World Health Organization* (WHO) prevalensi *stunting* menjadi masalah kesehatan masyarakat jika prevalensinya lebih dari 20%.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Riau tahun 2018 prevalensi balita *stunting* sebesar 27,3% yang terdiri dari balita sangat pendek sebesar 17,9% dan balita pendek sebesar 9,4% (Dinkes Provinsi Riau, 2019). Sedangkan berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Riau tahun 2019 prevalensi balita *stunting* di Kabupaten Kampar yaitu sebanyak 3508 orang (12,1%) yang terdiri dari balita sangat pendek 328 orang (4,4%) dan pendek 442 orang (7,7%). Sedangkan angka kejadian *stunting* pada tahun 2020 meningkat menjadi 4.275 orang (Dinkes Kabupaten Kampar, 2020).

Salah satu Puskesmas yang memiliki lokus di Kabupaten Kampar adalah UPT BLUD Puskesmas Tapung dengan prevalensi balita *stunting* tahun 2019 sebanyak 335 orang (6,4%). Untuk daerah lokus *stunting* di UPT BLUD Tapung tahun 2020 yaitu Desa Gading Sari sebanyak 5 orang dari sasaran balita 152 orang dan Desa Petapahan sebanyak 19 orang dari sasaran balita 155 orang. Pada tahun 2021 prevalensi balita *stunting* mengalami peningkatan menjadi 577 orang (13,5%).

Desa tertinggi angka kejadian balita *stunting* adalah desa Gading Sari sebanyak 63 orang (61,8%) yang terdiri dari balita sangat pendek sebanyak 38 orang (37,3%) dan balita pendek sebanyak 25 orang (24,5%). *Stunting* pada balita disebabkan karena asupan makan yang tidak sesuai dengan

kebutuhan gizi balita. Penyebab *stunting* dapat dipengaruhi oleh gizi buruk yang dialami ibu hamil dan anak balita. Penyebab utama *stunting* adalah defisiensi zat gizi makro seperti energi dan protein dan kekurangan zat gizi mikro tunggal seperti zinc sehingga terjadi defisit pertumbuhan (Lamid, 2015). Pemenuhan zat gizi yang adekuat, baik gizi makro maupun gizi mikro sangat dibutuhkan untuk menghindari atau memperkecil risiko *stunting*. *Stunting* sangat erat kaitannya dengan kebutuhan zat gizi seperti energi, protein dan mikronutrien (Taufiq *et al*, 2013).

Stunting dipengaruhi oleh dua faktor yaitu secara langsung dan secara tidak langsung. Faktor secara tidak langsung adalah pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan status ekonomi. Faktor secara langsung yaitu penyakit infeksi, asupan makan, dan berat badan lahir, praktik pemberian MP-ASI, dan ASI Eksklusif (Pengan, 2015). Salah satu faktor yang berperan penting terjadinya *stunting* yaitu ASI Eksklusif (Lestari, 2020).

Asupan nutrisi utama pada bayi usia 0 – 6 bulan diperoleh dari air susu ibu (ASI) yang diberikan secara eksklusif (6 bulan tanpa disertai asupan nutrisi dari sumber lain). Kandungan nutrisi pada ASI sangat mencukupi kebutuhan tumbuh kembang anak. ASI merupakan makanan yang ideal untuk bayi sehingga pemberian ASI Eksklusif dianjurkan selama masih mencukupi kebutuhan bayi. Durasi pemberian ASI eksklusif adalah 6 bulan (Nova, 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zomratun *et al* (2018) salah satu manfaat dari ASI Eksklusif dapat mendukung pertumbuhan bayi terutama tinggi badan karena kalsium ASI lebih efisien diserap.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan 10 orang balita *stunting* di Desa Gading Sari didapatkan 3 orang (30%) memiliki riwayat pemberian ASI Eksklusif dan 7 orang (70%) tidak mendapatkan ASI eksklusif. Melihat kondisi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penyuluhan tentang *stunting* pada ibu balita di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Tahun 2022.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan data yang didapatkan pada survey awal, kelompok mitra adalah termasuk salah satu daerah dengan jumlah anak *stunting* terbanyak di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung. Desa Gading Sari yang menaungi kelompok mitra tersebut hanya mempunyai program konsultasi gizi dan promosi kesehatan kepada ibu hamil dan ibu balita sebagai upaya pencegahan terjadinya *stunting*.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi yang Ditawarkan

Terkait permasalahan yang dihadapi mitra, Dosen sebagai pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bersama 3 orang mahasiswa ingin memberikan penyuluhan tentang *stunting* pada ibu hamil dan ibu balita di Desa Gading sari Kecamatan Tapung.

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional tidak terakreditasi	Tercapai
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT	
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diverifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Tercapai
	Luaran Tambahan	
1	Perbaikan di jurnal internasional	
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	
3	Inovasi baru TTG	
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	
5	Buku ber ISBN	

2.2 Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari program ini adalah adanya kesadaran dari ibu hamil agar tetap mengkonsumsi makanan bergizi untuk pemenuhan kebutuhan calon bayinya dan bagi ibu balita agar memberikan ASI Eksklusif untuk mencegah stunting.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu hamil dan ibu balita yang berjumlah 35 orang.

3.2 Metode Pelaksanaan Program

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah berupa penyuluhan *stunting* dan diskusi dengan peserta. Kegiatan ini bertempat di posyandu desa Gading Sari pada tanggal 3 Desember 2022. Media yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan penyuluhan adalah menggunakan infokus dan Laptop dimana materi penyuluhan berbentuk *Power point* kepada para audiens.

Metode yang dilaksanakan merupakan suatu rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis, diantaranya :

- a. Persiapan
 1. Melakukan survey awal untuk mengetahui kondisi riil desa Gading Sari pada ibu balita, khususnya yang memiliki balita *stunting*
 2. Membentuk kerjasama dengan pengisi materi
 3. Menyiapkan materi
- b. Pelaksanaan
Sosialisasi terkait *stunting* pada ibu balita, khususnya yang memiliki balita *stunting*
- c. Evaluasi
Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan ini berjalan sesuai yang diharapkan
- d. Laporan Akhir bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan yang telah dijalankan

BAB 4 KELAYAKAN KEPAKARAN

Banyak ibu hamil dan ibu balita yang masih kurang memahami *stunting*. Tim pelaksana merupakan dosen dengan latar belakang pendidikan S1 Kesehatan Masyarakat. Tim pelaksana diharapkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut di masyarakat terutama pada ibu balita, khususnya yang memiliki balita *stunting*

4.1 Tim Pakar

Penunjukan Ketua Tim dan anggota tim didasari dari keperluan kepakaran atas program yang akan dilakukan .

4.1.1 Rizki Rahmawati Lestari, SKM, M.Kes sebagai Ketua Tim Pengusul dan merupakan Dosen Prodi S1 Kesehatan Masyarakat. Ketua tim adalah sebagai penanggung jawab program, mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Dari kepakaran yang dimiliki oleh ketua tim, ia bertugas dalam memberikan penyuluhan tentang *stunting*.

4.1.2 Zurrahmi. ZR, SST, M.Si sebagai Anggota Tim 1 dan merupakan Dosen Prodi DIV Kebidanan. Anggota 1 berkoordinasi dengan Ketua Tim, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan. Anggota 1 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.

BAB 5. BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN MASYARAKAT

5.1 Anggaran Biaya

Rancangan biaya yang digunakan dalam IbM ini adalah sebesar Rp 6.000.000,- (*Enam Juta Rupiah*) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Anggaran Biaya

Uraian	Justifikasi Pemakaian	Volume	Besaran	Total (Rp)
1. Honorarium				
a. Honorarium koordinator pengabdian	Pelaksanaan PkM	1	200.000	200.000
b. Honorarium Petugas Survei	Pelaksanaan PkM pada ibu hamil x 2 orang	20 ibu hamil	8000	320.000
Subtotal Honorarium				520.000
2. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
Kertas A4	Operasional kegiatan	1 Rim	50.000	50.000
Tinti Print hitam	Operasional kegiatan	1 Tabung	50.000	50.000
Pena	Alat tulis peserta	1 kotak	25.000	25.000
Foto copy poster	Bahan materi acara	30 exemplar	250	7.500
Foto copy laporan, dan penjiilidan	Paket	Paket	paket	200.000
Aqua, 2 x pertemuan	Peserta dan Pematari	2 kotak	20.000	40.000
Desain poster	Paket	20	5000	100.000
Spanduk	Operasional kegiatan	1 buah	200.000	200.000
Susu Prenagen Esensis	Susu ibu hamil	20	37.000	740.000
SUB TOTAL (Rp)				1.412.000
2. Perjalanan dan Konsumsi				
Snack box 2 x pertemuan	Konsumsi selama kegiatan peserta dan pematari	25 kotak (2 kali)	15.000	750.000
Transportasi	Transortasi selama kegiatan	6 kali pp	15.000	90.000
SUB TOTAL (Rp)				840.000
3. Pelaporan, Luaran Penelitian				
Foto Copy Proposal dan Laporan	Laporan PkM	200	250	50.000
Jilid Laporan	Laporan PkM	2	14.000	28.000
Luaran PkM Jurnal Nasional	Luaran PkM	1	150.000	150.000
SUB TOTAL (Rp)				228.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				Rp.6.000.000

5.2 Jadwal Kegiatan

Penelitian dilaksanakan selama enam bulan yang pelaksanaannya mulai dari **Bulan Februari – Juli 2022**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Tahun 2022-2023					
		9	10	11	12	1	2
1	Pengambilan data	■					
2	Pembuatan Proposal	■					
3	Seminar proposal		■	■			
4	Penelitian				■	■	
5	Evaluasi program					■	
6	Analisis data					■	
7	Penyusunan laporan						■
8	Presentase hasil						■

BAB 6. HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1 Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Kegiatan Penyuluhan *Stunting* pada Ibu Balita di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung”, telah terlaksana dengan baik.

Kegiatan ini diawali pada hari pertama dengan melakukan pengisian data diri terlebih dahulu dan setelah itu dilakukan penyuluhan tentang *stunting*. Pada sesi penyampaian materi, ternyata banyak ibu balita yang kurang memahami bahaya *stunting*. Hal ini tercermin dari pertanyaan yang diajukan. Oleh karena itu, kegiatan semacam ini sangat diperlukan.

6.2 Rencana Tahapan Berikutnya

Tahapan pelaksanaan pengabdian yang sudah dilakukan sampai saat ini adalah pada tahapan memberikan penyuluhan kepada mahasiswa. Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah mereka bisa menyadari dan meningkatkan pengetahuan mereka akan bahaya *stunting*. Pada tahapan selanjutnya adalah mengevaluasi apakah sudah terjadi penurunan angka kejadian *stunting* pada balita.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah berlangsung dari September 2022 sampai Februari 2023, dan tahap berikutnya meliputi penyusunan laporan pembahasan, presentasi hasil akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yakni hingga bulan Februari 2023.

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) sudah dilakukan berupa penyuluhan *stunting* pada ibu balita dengan penyampaian materi menggunakan *powerpoint* disertai dengan pembagian *leaflet* ke masing-masing peserta. Dari hasil diskusi dengan bidan desa dan kader posyandu Desa Gading Sari, kegiatan ini juga diharapkan tidak berakhir pada kegiatan pengabdian, tetapi bisa dibentuk kerjasama dalam penyebaran informasi tentang bahaya *stunting* untuk menurunkan angka kejadian *stunting* pada balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Hafnisa I. (2019). *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif, Berat Bayi Lahir dan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Reubee Kabupaten Pidie*. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, volume (5), nomor (2).
- Ahmad, Aripin, Suryana, Fitri YI. (2010). *ASI Eksklusif Anemia dan Stunting pada Anak Baduta (6-24 bulan) di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar*. *Jurnal Gizi Poltekkes Kemenkes Aceh*, volume (1), nomor (1).
- Almatsier S, Soetardjo S, Soekatri M. (2011). *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Antika H, Nuryanto N. (2014). *Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-24 Bulan (Studi di Kecamatan Semarang Timur)*. *Journal of Nutrition College*, vol. 2, no. 4 : 675-681.
- Arini H. (2012). *Pemberian ASI Eksklusif*. Diakses pada tanggal 20 September 2022 dari <http://aperlindraha.wordpress.com/2012/06/01/hubungan-umur-danting-gkat-pendidikan-terhadap-pemberian-asi-eksklusif/>.
- Bening, Salsa. (2016). *Asupan Gizi Makro dan Mikro sebagai Faktor Risiko Stunting Anak Usia 2-5 Tahun di Semarang*. *Medica Hospitalia*, volume (4), nomor (1).
- Black R. (2013). *Maternal and Child Undernutrition and Overweight in Low Income and Middle-Income Countries*, *The Lancet*. 382 (13). 427 - 451.
- Depkes RI. (2011). *Buku Panduan Kader Posyandu Dalam Menuju Keluarga Sadar Gizi*. Jakarta.
- Desyanti C, Nindy TS. (2017). *Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya*. *Jurnal Merta Nutrition*, Volume 1, Nomor 3.
- Departemen Kesehatan. (2012). *Pedoman Umum Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. 2019. *Profil Kesehatan. Dinkes Prov Riau*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar. 2020. *Profil Kesehatan. Dinkes Kabupaten Kampar*.
- Fikawat, Sandra. (2017). *Gizi Anak dan Remaja*. Depok: Rajawali Pers.
- Fitri L. (2012). *Hubungan BBLR dan ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru*. *Jurnal Endurance* 3 (1) : 131-137.
- Hanum NH. (2019). *Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan*. Departemen Gizi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga.

- Haryani H, Pratiwi YS, Rusmil K. (2015). *Hubungan Status Pemberian ASI dan Makanan Pendamping ASI Terhadap Stunting Anak Usia 1-2 Tahun di Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi Tahun 2015*.
- Hastono SP. (2017). *Basic Data Analysis For Health Research Training : Analisa Data Kesehatan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hidayat, A.A. (2012). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Indrawati S. (2016). *Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-3 Tahun di Desa Karangrejek Wonosari Gunung Kidul*. Naskah Publikasi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Kaibi, Muslimah, Nur. (2017). *Hubungan Tingkat Kecukupan Energi dan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Warga Binaan Lapas Anak Wanita Tangerang*. Nutrire Diaita, volume (9), nomor (2).
- Kemenkes RI. (2016). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Kementerian Kesehatan dan JICA. Jakarta.
- _____. (2017). *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Situasi Balita Pendek*. Jakarta Selatan.
- _____. (2020). *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kusharisupeni. (2011). *Peran Status Kelahiran Terhadap Stunting Pada Bayi : Sebuah Studi Prospektif*. Journal Kedokteran Trisakti, volume 23, nomor 3.
- Korompis GC. (2014). *Biostatistik untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Lamid A. (2015). *Masalah Kependekan (Stunting) pada Anak Balita : Analisis Prospek Penanggulangannya di Indonesia*. Bogor : IPB Press.
- Lazuardi. (2021). *Menu MP-ASI Empat Bintang*. Artikel Penelitian yang diakses dari <https://www.menuMP-ASI.com>. Pada tanggal 14 Oktober 2022
- Lestari EF, Dwihestie LK. (2020). *ASI Eksklusif Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita*. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, volume (10), nomor (2).
- Maryunani A. (2012). *Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Meilyasari F & Isnawati M. (2014). *Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 12 bulan di Desa Purwokerto*. Journal of Nutrition College, volume (3), nomor (2).
- Mufida. (2015). *Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) untuk Bayi Usia 6-24 Bulan*. Jurnal Pangan dan Agroindustri, volume (3), nomor (4).
- Mufdlilah. (2017). *Kebijakan Pemberian ASI Eksklusif dan Kendala Komunikasi*. Yogyakarta : Nuha Medika.

- Nadhiroh S. (2015). *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita*. Jurnal Media Gizi Indonesia, volume (10), nomor (1).
- Nadiyah, Briawan D, Martianto D. (2014). *Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia 0-23 Bulan di Provinsi Bali, Jawa Barat, dan Nusa Tenggara Timur*. Jurnal Gizi dan Pangan, volume (9), nomor (2).
- Nasikhah R, Margawati A. (2012). *Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-36 Bulan di Kecamatan Semarang Timur*. Journal of Nutrition College, Volume 1, Nomor 1 : 176-184.
- Nasir A, Muhih A, Ideputri ME. (2013). *Buku Ajar : Metodologi Penelitian Kesehatan, Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Notoadmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nova M, Afriyanti O. (2018). *Hubungan Berat Badan, Asi Eksklusif, MP-ASI dan Asupan Energi dengan Stunting Pada Balita Usia 24–59 Bulandi Puskesmas Lubuk Buaya*.
- Nurkomala S. (2017). *Praktik Pemberian MPASI (Makanan Pendamping Air Susu Ibu) pada Anak Stunting dan Tidak Stunting Usia 6-24 Bulan*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Pengan, Arnawa. (2015). *Gizi Rumah Tangga dan Pengolahan Makanan*. Medan : SCPP.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Standar Antropometri Anak*.
- Picauly I, Toy SM. (2013). *Analisis Determinan dan Pengaruh Stunting Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah di Kupang dan Sumba Timur, NTT*. Jurnal Gizi Dan Pangan, 8(1), 55–62.
- Pormes, W. (2014). *Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Gizi Dengan Stunting Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Malaekat Pelindung Manado*. Jurnal. Universitas Sam Ratulang.
- Proverawati A, Asufah S. (2012). *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Purnamasari EW, Harijono. (2014). *Optimasi Kadar Kalori dalam Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)*. Jurnal Pangan dan Agroindustri, volume (2), nomor (3).
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kemenkes RI.
- Sugiono. (2017). *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sentana LF, Roito J, Hasan Z. (2018). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-24 Bulan di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Pekanbaru*. Jurnal Ibu dan Anak, volume (6), nomor (1).
- Suhardjo. (2012). *Perencanaan Pangan dan Gizi*. Bumi Aksara. Jakarta.

- Supardi. (2013). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta : Change Publication.
- Taufiq, Hadi H, Julia M, Herman S. (2013). *Defisiensi Vitamin A Dan Zinc Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Stunting pada Balita di Nusa Tenggara Barat, Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- TNP2K. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting) Ringkasan*. Sekretariat Wakil Presiden RI. Jakarta.
- UNICEF. (2013). *Improving child nutrition: The achievable imperative for global progress. Division of Communication, UNICEF. USA*. Diakses melalui www.unicef.org/media/files/nutrition_report_2013. Diperoleh tanggal 2 Desember 2022
- Utami, Karina D. (2011). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian MP-ASI Dini pada Bayi Kurang Dari 6 Bulan di Desa Sutopati*. Jurnal Kesehatan, volume (3), nomor (1).
- _____. (2016). *The Sustainable Development Goals Report. New York. Department of Economic and Social Affairs*.
- Welasasih B, Wirjatmadi R. (2012). *Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting*. The Indonesian Journal of Public Health, volume 8, Nomor 3 : 99-104.
- WHO (2013). *Childhood Stunting: Context, Causes and Consequences* dalam <http://www.who.int/nutrition/>. Diakses pada tanggal 3 Desember 2022.
- Widaryanti R. (2019). *Edukasi MP-ASI 4 Bintang Home Made dengan Bahan Pangan Lokal*. Jurnal Pengabdian Dharma Bakti, vol (3), nomor (2).
- Widiyani S, Aviyanti D, Tyas MA. (2013). *Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Sikap terhadap Pemberian ASI Eksklusif*. Jurnal Kedokteran Muhammadiyah. Volume 1, Nomor 1.
- Wiyogowati, C. (2012). *Kejadian Stunting Pada Anak Berumur di Bawah Lima Tahun (0-5 Bulan) di Provinsi Papua Barat Tahun 2010 (Analisis Data Riskesdas Tahun 2010)*. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Depok.
- Zomratun A, Wigati A, Andriani D, Nurul F. (2018). *Panduan Praktis Keberhasilan Menyusui*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Lampiran 1

Biodata Diri, Riwayat Penelitian, PkM dan Publikasi

A. Identitas

Biodata Diri, Riwayat Penelitian, PkM dan Publikasi

A. Identitas

Biodata Ketua Tim Penelitian

1.	Nama	Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP.TT	096 542 174
5.	NIDN	1004069002
6.	Tempat Tanggal Lahir	Bangkinang/ 04 Juni 1990
7.	Email	rizkirahmawati48@gmail.com
8.	No Telepon/ HP	081277797145
9.	Alamat kantor	Jln. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kab. Kampar-Prop. Riau
10.	No Telepon/ Faks	(0762) 21677
11.	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Sosiologi Antropologi Kesehatan 2. Promosi Kesehatan 3. Komunikasi Kesehatan 4. Etika dan Hukum Kesehatan 5. Mikrobiologi 6. Psikologi Industri 7. Toksikologi Industri

B. Riwayat Pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	S-1	S-2
	STIKes Tuanku Tambusai Riau	STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk-Lulus	2011-2013	2013-2015

C. Pengalaman Penelitian Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2020	Analisis Peran Kader Dalam Kegiatan Posyandu di Puskesmas Kuok	Mandiri	6.200.000,-
2	2020	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo	Mandiri	6.000.000,-
3	2021	Gambaran Pengetahuan dan Sikap yang Menyebabkan Rendahnya Kunjungan Lansia di Posyandu Lansia Salo Timur Tahun 2021	Mandiri	6.000.000,-
4	2021	Hubungan Pengetahuan Gizi dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Poli Dewasa Wilayah Kerja Puskesmas Salo	Mandiri	6.000.000,-
5	2022	Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Penggunaan Helm SNI pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2022	Mandiri	6.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 3 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2019/ 2020 14 -15 Januari 2020	Pengolahan Limbah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Kompos di Desa Gading Sari Tahun 2020 (Ketua)	Mandiri	2.550.000,-
2	10-14 Maret 2020	IbM <i>Home Industry</i> Pembuatan MP-ASI di Posyandu Kamboja Desa Lereng Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Tahun 2020 (Ketua)	Mandiri	2.850.000,-
3	2020/ 2021 11 Des 2020	Penyuluhan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) di Desa Salo Timur	Hibah UP	1.650.200,-
4	13 Juli 2021	Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan Lansia di Desa Salo Timur	Mandiri	1.650.000,-
5	2021/ 2022 17 Des 2021	Penyuluhan Tentang Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Salo	Mandiri	1.650.000,-
6	2021/ 2022 Genap	Penyuluhan tentang Penggunaan Helm SNI pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	Mandiri	1.600.000,-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat di RSUD Bangkinang Tahun 2019	Jurnal Prepotif	Volume 3 Nomor 2 Oktober, Tahun 2019
2	Analisis Peran Kader Dalam Kegiatan Posyandu di Puskesmas Kuok Tahun 2020	Jurnal Doppler	Volume 4 Nomor 1 April, Tahun 2020
3	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo	Jurnal Prepotif	Volume 5 Nomor 1 April, Tahun 2021
4	Gambaran Pengetahuan dan Sikap yang Menyebabkan Rendahnya Kunjungan Lansia di Posyandu Lansia Salo Timur	Jurnal Prepotif	Volume 5 Nomor 2 Oktober, Tahun 2021
5	Penyuluhan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) di Desa Salo Timur	Jurnal COVIT PKM	Volume 1 Nomor 1 Maret, Tahun 2021
6	Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan Lansia di Desa Salo Timur	Jurnal COVIT PKM	Volume 1 Nomor 2 September, Tahun 2021
7	Hubungan Pengetahuan Gizi dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Poli Dewasa Wilayah Kerja Puskesmas Salo	JURNAL NERS	Vol. 6 No. 1 April 2022
8	Penyuluhan Tentang Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Salo	Jurnal COVIT PKM	Volume 2 Nomor 1 Maret, Tahun 2022
9	Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Penggunaan Helm SNI pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2022	JURNAL NERS	Volume 6 Nomor 2 Oktober, 2022
10	Penyuluhan tentang Penggunaan Helm SNI pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	Jurnal COVIT PKM	Volume 2 Nomor 2 September, 2022

F. Perolehan HKI dalam 5 tahun terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ ID
1	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang Memiliki Bayi 6-11 bulan di Desa Petapahan Wilayah Kerja Puskesmas Tapung Perawatan	2019	Hak Cipta	000184940

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan penelitian.

Bangkinang, 10 Januari 2023

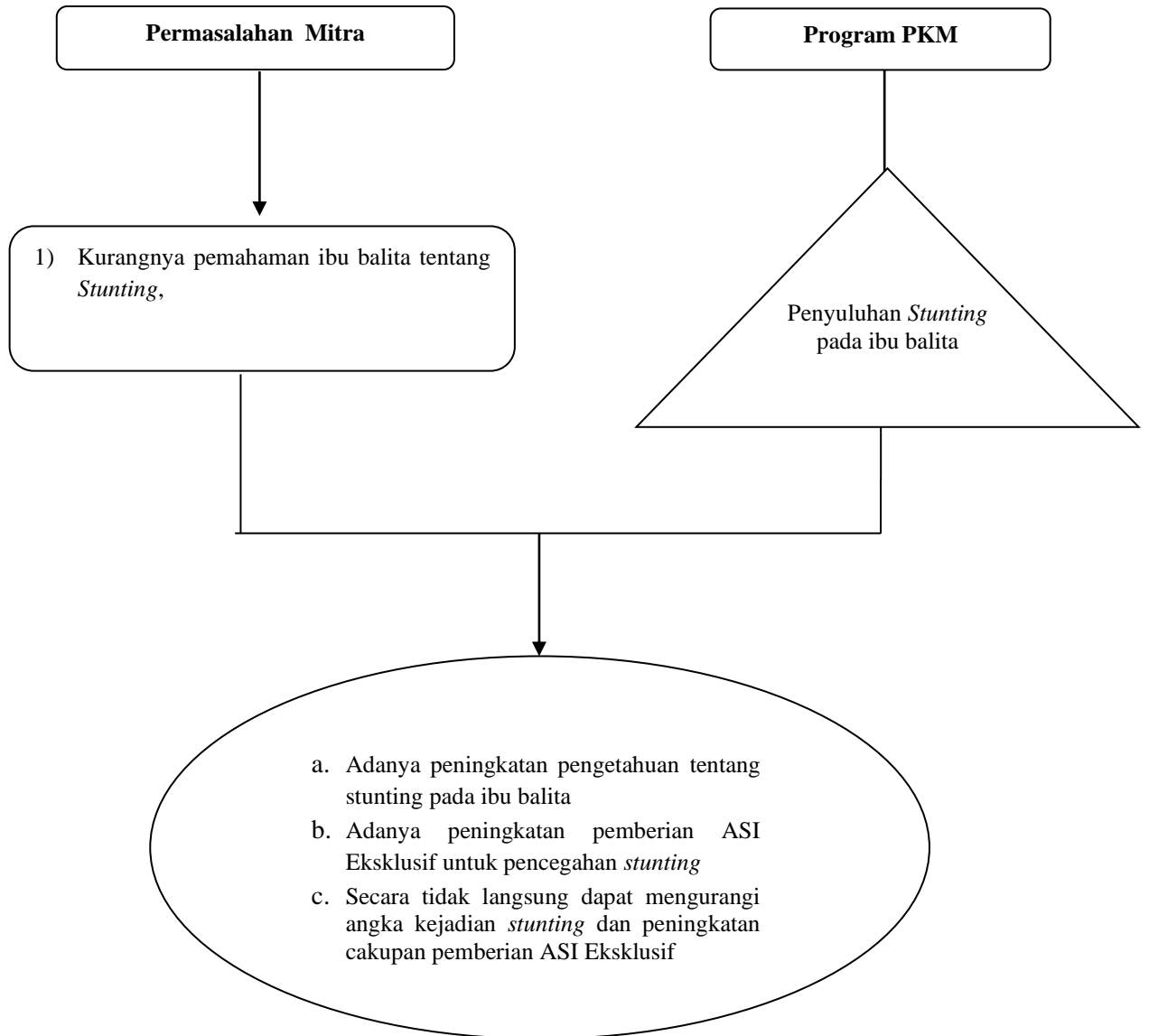
Pengusul

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rizki Rahmawati Lestari', with a stylized flourish at the end.

(Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes)

Lampiran 2

Gambaran Iptek Kegiatan Pengabdian Masyarakat




PETA LOKASI PENELITIAN

Semua Maps Berita Gambar Video Sho

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Jl. Tu
Gading Sari, Kec. Tapung, Kabupaten Kampar

1 jam 28 mnt 1 jam 19 mnt



1 jam 28 mnt (62,2 km)
lewat Jl. Lintas Petapahan - Bangkinang dan Jl.
Lintas Petapahan - Gelombang

RUTE

DOKUMENTASI PENYULUHAN



MATERI PENYULUHAN STUNTING

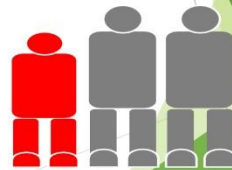
STUNTING

APA ITU STUNTING ?????

- Indikator TB/U menggambarkan *status gizi yang sifatnya kronis*
- muncul sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama seperti kemiskinan, perilaku pola asuh yang tidak tepat, sering menderita penyakit secara berulang karena hygiene dan sanitasi yang kurang baik
1 dari 3 anak balita di Indonesia mengalami stunting (pendek)
(RISKESDAS 2013)



37,2%



STUNTING

DITANDAI DENGAN TERLAMBATNYA PERTUMBUHAN ANAK YANG MENGAKIBATKAN KEGAGALAN DALAM MENCAPAI TB YANG NORMAL DAN SEHAT SESUAI USIA ANAK

MERUPAKAN KEKURANGAN GIZI KRONIK ATAU KEGAGALAN PERTUMBUHAN DI MASA LALU YANG DIPENGARUHI OLEH LINGKUNGAN DAN KEADAAN SOSIAL EKONOMI, DAN DIGUNAKAN SEBAGAI INDIKATOR JANGKA PANJANG UNTUK GIZI KURANG PADA ANAK

STUNTING

TB/U YANG MENCERMINKAN PERTUMBUHAN LINIER YANG DICAPAI PADA PRA DAN PASCA PERSALINAN DENGAN INDIKASI KEKURANGAN GIZI JANGKA PANJANG, AKIBAT DARI GIZI YANG TIDAK MEMADAI DAN ATAU KESEHATAN

DIDEFINISIKAN : INDIKATOR STATUS GIZI TB/U SAMA DENGAN (=) ATAU (<) DARI MINUS 2 SD (- 2 SD) DI BAWAH RATA-RATA STANDAR ATAU TUBUH ANAK LEBIH PENDEK DIBANDINGKAN ANAK LAIN SEUSIANYA.



USIA SEKOLAH (ANAK SEKOLAH DASAR PADA USIA SAMA DENGAN TINGGI BADAN BERBEDA)

Sumber : google .com

FAKTOR GIZI IBU SEBELUM DAN SELAMA KEHAMILAN

FAKTOR UTAMA PENYEBAB STUNTING

ANAK YANG KURANG ASUPAN / GIZI KURANG DAN PENYAKIT INFEKSI

GIZI BURUK KRONIS



Masa Emas dan Kritis Pertumbuhan dan Perkembangan Anak



Dampak Stunting



Cara Mencegah Stunting

10

Pada Ibu Hamil

- Gizi Seimbang
- Setiap ibu hamil perlu mendapat tablet tambah darah, minimal 90 tablet selama kehamilan. Kesehatan ibu harus tetap dijaga agar ibu tidak mengalami sakit.
- Penerapan PHBS



11

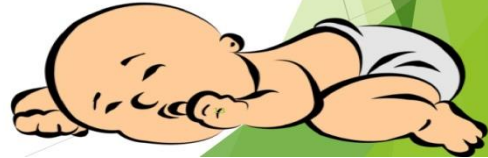
Pesan Gizi Seimbang untuk Ibu Hamil

- ▶ Biasakan mengonsumsi anekaragam pangan yang lebih banyak (1 porsi/ 1 piring lebih banyak)
- ▶ Mengatasi rasa mual dan muntah anjurkan makan dalam porsi kecil dan sering
- ▶ Batasi mengonsumsi makanan yang mengandung garam tinggi
- ▶ Minumlah air putih lebih banyak (2-3 liter air perhari/ 8-12 gelas perhari)

12

Pada Bayi Baru Lahir

- Persalinan ditolong oleh bidan atau dokter terlatih
- Begitu bayi lahir melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).
- Bayi sampai dengan usia 6 bulan diberi Air Susu Ibu (ASI) saja (ASI Eksklusif)
- Penerapan PHBS



Pada Anak 6 bln sampai 2 Tahun



- Mulai usia 6 bulan, selain ASI bayi diberi Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).
- Pemberian ASI terus dilakukan sampai bayi berumur 2 tahun atau lebih.
- Bayi dan anak memperoleh kapsul vitamin A, imunisasi dasar lengkap.
- Penerapan PHBS

14

Pada Balita

- Gizi seimbang
- Suplementasi Kapsul Vitamin A
- Pemberian Makanan Tambahan
- Penerapan PHBS





TERIMAKASIH

Kode/ Nama Rumpun Ilmu: 350/ Ilmu Kesehatan Masyarakat

**LAPORAN ANGGARAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**



**KEGIATAN PENYULUHAN *STUNTING* PADA IBU BALITA
DI DESA GADING SARI KECAMATAN TAPUNG**

TIM PENGUSUL

KETUA	: Rizki Rahmawati Lestari, M. Kes	NIDN : 1004069002
ANGGOTA	: Zurrahmi, Z. R, S.Tr. Keb, M. Si	NIDN : 1028088902
	Siti Aisyah	NIM : 1913201012
	Harlinda	NIM : 1913201009
	M. Hakim Iskandar	NIM : 1913201013

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2022/ 2023**

Anggaran Biaya

Rancangan biaya yang digunakan dalam IbM ini adalah sebesar Rp 6. 000. 000 ,- (*Enam Juta Rupiah*) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Anggaran Biaya

Uraian	Justifikasi Pemakaian	Volume	Besaran	Total (Rp)
1. Honorarium				
a. Honorarium koordinator pengabdian	Pelaksanaan PkM	1	200.000	200.000
b. Honorarium Petugas Survei	Pelaksanaan PkM pada ibu hamil x 2 orang	20 ibu hamil	8000	320.000
Subtotal Honorarium				520.000
2. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
Kertas A4	Operasional kegiatan	1 Rim	50.000	50.000
Tinti Print hitam	Operasional kegiatan	1 Tabung	50.000	50.000
Pena	Alat tulis peserta	1 kotak	25.000	25.000
Foto copy poster	Bahan materi acara	30 exemplar	250	7.500
Foto copy laporan, dan penjiwaan	Paket	Paket	paket	200.000
Aqua, 2 x pertemuan	Peserta dan Pemateri	2 kotak	20.000	40.000
Desain poster	Paket	20	5000	100.000
Spanduk	Operasional kegiatan	1 buah	200.000	200.000
Susu Prenagen Esensis	Susu ibu hamil	20	37.000	740.000
SUB TOTAL (Rp)				1.412.000
2. Perjalanan dan Konsumsi				
Snack box 2 x pertemuan	Konsumsi selama kegiatan peserta dan pemateri	25 kotak (2 kali)	15.000	750.000
Transportasi	Transportasi selama kegiatan	6 kali pp	15.000	90.000
SUB TOTAL (Rp)				840.000
3. Pelaporan, Luaran Penelitian				
Foto Copy Proposal dan Laporan	Laporan PkM	200	250	50.000
Jilid Laporan	Laporan PkM	2	14.000	28.000
Luaran PkM Jurnal Nasional	Luaran PkM	1	150.000	150.000
SUB TOTAL (Rp)				228.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				Rp.6.000.000

No. _____

Telah terima dari _____

Uang sejumlah Dua ratus Lima puluh Tiga Ribu Tiga Ratus

Untuk pembayaran Erumehar (5 orang)

- Kodes salkin
- Seketes
- Bukan dari J
- Bukan dari J
- Kader I orang

Rp. 250.000

Yang menerima _____

[Signature]



PT. PERIKAWAN & PROFIL CERIA "ARIES"

NO	UANG	UANG	UANG
1	20.000	10.000	20.000
2	10.000	15.000	10.000
3	10.000	10.000	10.000
4	10.000	10.000	10.000
5	10.000	10.000	10.000
6	10.000	10.000	10.000
7	10.000	10.000	10.000
8	10.000	10.000	10.000
9	10.000	10.000	10.000
10	10.000	10.000	10.000
11	10.000	10.000	10.000
12	10.000	10.000	10.000
13	10.000	10.000	10.000
14	10.000	10.000	10.000
15	10.000	10.000	10.000
16	10.000	10.000	10.000
17	10.000	10.000	10.000
TOTAL			216.200

[Signature]

TOPO SUIBER TERANG

PT. PERIKAWAN & PROFIL CERIA "ARIES"

Jl. ...

NO	UANG	UANG	UANG
1	10.000	10.000	10.000
2	10.000	10.000	10.000
3	10.000	10.000	10.000
4	10.000	10.000	10.000
5	10.000	10.000	10.000
6	10.000	10.000	10.000
7	10.000	10.000	10.000
8	10.000	10.000	10.000
9	10.000	10.000	10.000
10	10.000	10.000	10.000
11	10.000	10.000	10.000
12	10.000	10.000	10.000
13	10.000	10.000	10.000
14	10.000	10.000	10.000
15	10.000	10.000	10.000
16	10.000	10.000	10.000
17	10.000	10.000	10.000
TOTAL			293.000



Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
35 Kotak	Snack	5000	175.000

Jumlah Rp. 175.000

Tanda Terima



Hormat Kami,

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
3 dus	AQUA Kotak	24.000	72.000

Jumlah Rp. 72.000

Tanda Terima



RM. Tapak Lapan Baru

Menerima Pesanan : Catering, Nasi Kental,
Pasta Perkasawan, Acara Perkahwinan,
Ulang Tahun, dll
Tersebut : Minuman Dingin & Acake Juice

J. 101, Jalan Sultan Ismail No. 7 A Telok 0762 212395
HP 0852 6643 4289 Seremban

5 makan
& Jus } 80.000

RM. Tapak Lapan Baru

Menerima Pesanan : Catering, Nasi Kental,
Pasta Perkasawan, Acara Perkahwinan,
Ulang Tahun, dll
Tersebut : Minuman Dingin & Acake Juice

J. 101, Jalan Sultan Ismail No. 7 A Telok 0762 212395
HP 0852 6643 4289 Seremban

5 makan
& Jus } 30.000

RM. Tapak Lapan Baru

Menerima Pesanan : Catering, Nasi Kental,
Pasta Perkasawan, Acara Perkahwinan,
Ulang Tahun, dll
Tersebut : Minuman Dingin & Acake Juice

J. 101, Jalan Sultan Ismail No. 7 A Telok 0762 212395
HP 0852 6643 4289 Seremban

5 makan
& Jus } 30.000

150.000

150.000

60.000

Terima kasih
saya Menjadi Langganan Kembali

Terima kasih
saya Menjadi Langganan Kembali